

THE EFFECT OF CIVIC EDUCATION LEARNING TOWARD NATIONALISM ATTITUDE AT EIGHTH GRADE STUDENTS OF JUNIOR HIGH SCHOOL 5 TUALANG IN KABUPATEN SIAK

Loly Handriani¹, Gimin², Haryono³

lolyhandriani1234@yahoo.com¹, gimin@lecturer.unri.ac.id², haryono@lecturer.unri.ac.id³
No. Hp: 081268790255

Civic Education Departemen
Faculty of Teacher Training and Education
Universitas Riau

Abstract: *The background of this research was the concern of noble values of the nation's personality that begin to be abandoned by the next generation. The inappropriate attitudes with norms' life as the result of rapid technological development caused globalization then it is needed the education that can configure the character and attitude to build children of nations' character more conceive and love their homeland. The formulation of this research was the effect of civic education learning toward students' nationalism attitude. The number of population this research was 190 students at Eighth Grade of Junior High School 5 Tualang in Kabupaten Siak by using Proportional random sampling the researcher took 98 students as the sample of this research. The technique collecting data used by the researcher were observation, questionnaire, interview, and documentation. To analyze the data the researcher use Simple Linear Regression analysis. Based on the data analysis the researcher conclude that there is significant effect of civic education learning process toward nationalism attitude of Eighth Grade students at Junior High School 5 Tualang in Kabupaten Siak. it was considered from $F_{calculated} = 19.026$ and $F_{table} = 3.94$ obtained from distribution list of $F_{calculated}$ with $N = 98$ with significant level 5% thus $F_{calculated} > F_{table}$ ($19.026 > 3.94$) in other words, H_0 was rejected and H_a was accepted. From the research finding, it showed that there is significant effect of Civic Education learning toward nationalism attitude at Eighth Grade students of Junior High School 5 Tualang in Kabupaten Siak.*

Keywords: *Civic Education learning, Nationalism attitude*

**PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN (PKn) TERHADAP SIKAP
NASIONALISME PESERTA DIDIK KELAS VIII
DI SMP NEGERI 5 TUALANG
KABUPATEN SIAK**

Loly Handriani¹, Gimin², Haryono³

lolyhandriani1234@yahoo.com¹, gimin@lecturer.unri.ac.id², haryono@lecturer.unri.ac.id³
No. Hp: 081268790255

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh kekhawatiran terhadap generasi penerus bangsa yang mulai menelantarkan nilai-nilai luhur kepribadian bangsa Indonesia. Sikap- sikap yang tidak sesuai dengan tatanan kehidupan ini merupakan hasil dari berkembang pesatnya teknologi akibat dari globalisasi. Maka dibutuhkan pendidikan yang dapat membentuk watak dan sifat yang dapat membangun karakter anak bangsa agar lebih memahami dan mencintai tanah airnya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) terhadap sikap nasionalisme. Adapun yang menjadi populasi adalah peserta didik kelas VIII berjumlah 190 orang. Dengan menggunakan teknik *proportional random sampling* diperoleh 98 orang peserta didik yang terpilih menjadi sampel pada penelitian ini. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) terhadap sikap nasionalisme peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak, hal ini dibuktikan dengan serangkaian uji regresi linear sederhana antara variabel X dan variabel Y, diperoleh $F_{hitung} = 19,026$ dan $F_{tabel} 3,94$ yang didapat dari kajian daftar distribusi F_{hitung} dengan $N=98$, pada taraf signifikan sebesar 5%, dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $19,026 > 3,94$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya signifikan, terdapat pengaruh pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terhadap sikap nasionalisme peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak.

Kata Kunci : Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, Sikap Nasionalisme

PENDAHULUAN

Dewasa ini kehidupan dan perubahan zaman yang terjadi semakin besar, banyak fenomena yang terjadi di dunia ini bahkan tidak sesuai dengan akal pikiran manusia, penyimpangan akhlak menyebabkan merosotnya karakter-karakter anak bangsa, dan moralitas. Dalam kehidupan bernegara pun seolah hilang ditelan bumi. Pengaruh zaman sangat besar dampaknya terhadap perilaku anak bangsa, pola pikir dan sikap *westernisasi* sudah merambat ke dalam kehidupan anak bangsa saat ini, khususnya para pelajar yang masih mengenyam dunia pendidikan. Sehingga dibutuhkan pendidikan yang lebih komprehensif untuk membina sikap tersebut. Pendidikan yang dapat membentuk watak dan sifat yang dapat membangun karakter anak bangsa agar lebih memahami dan mencintai tanah airnya.

Pendidikan merupakan hal yang utama untuk membentuk karakter siswa yang mempunyai sikap dan pribadi yang kuat. mengatakan bahwa pendidikan mempunyai peran yang penting karena dengan adanya pendidikan maka akan membentuk suatu karakter dari masing-masing individu, sehingga dapat menumbuhkan suatu bangsa yang mempunyai sikap dan cinta terhadap tanah air. (Wilda Hamisa, 2013)

Pemerintah dalam kehidupan bernegara pun turut andil dalam membentuk dan membina karakter anak bangsa yang dinilai sudah kurang tersebut. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menjelaskan fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Maka diperlukan suatu sistem pendidikan yang dapat merubah proses yang tidak tepat menjadi tepat sehingga diperlukan pendidikan karakter. Adanya pendidikan karakter akan memunculkan spekulasi bahwa sikap anak zaman sekarang yang kurang terdidik dapat dibina dan didik kembali, karena dalam pendidikan karakter guru sebagai pendidik dituntut untuk menjadi orang tua anak di sekolah khususnya guru pendidikan kewarganegaraan.

Dalam hal ini pendidikan kewarganegaraan akan membantu peserta didik dalam menanamkan sikap nasionalisme yang lambat laun akan hilang. Sehingga, negara perlu menyelenggarakan pendidikan kewarganegaraan karena setiap generasi adalah orang baru yang harus mendapat pengetahuan, sikap/nilai dan keterampilan agar mampu mengembangkan warga negara yang memiliki watak atau karakter yang baik dan cerdas (*smart and good citizen*) untuk hidup dalam kehidupan bermasyarakat. (Nurwardani Paristiyanti, dkk, 2016)

Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Sedangkan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan atau PKn adalah pembelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosio-kultural, bahasa, suku, bangsa untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter dan juga suatu bentuk keteladanan yang diberikan guru terhadap muridnya dan begitu juga sebaliknya yang dilandasi oleh Pancasila dan UUD 1945. Selain itu juga merupakan suatu bentuk keteladanan yang diberikan guru terhadap muridnya dan juga dilandasi oleh Pancasila dan UUD 1945.

Dengan pembelajaran PKn ini dapat diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut :

- a. Keteladanan/ccontoh
- b. Kegiatan spontan
- c. Teguran
- d. Pengkondisian lingkungan
- e. Kegiatan rutin(Masnur Muslich, 2014)

Selain itu masalah dalam pembentukan karakter dan waktak anak bangsa telah menjadi suatu ironi bahwa perubahan zaman dan maraknya teknologi dapat membuat suatu bangsa kurang memiliki sikap-sikap mencintai tanah airnya akibat dari maraknya dan mudahnya terjadi konflik dan pertikaian dalam era kemajuan teknologi. Maka sudah seharusnya sikap dan paham untuk lebih mencintai negara dan membela bangsa harus lebih ditonjolkan. Maka dibutuhkanlah suatu sikap atau paham yang dapat merubah pola pikir peserta didik menjadi lebih baik, terarah, bermoralitas tinggi dan konsekuen dalam menjalani kehidupan berbangsa dan bernegara. Maka timbul suatu paham kebangsaan atau nasionalisme.

Nasionalisme adalah suatu paham yang berpendapat bahwa kesetiaan yang tertinggi harus diserahkan pada negara kebangsaan. Perasaan sangat mendalam dalam suatu ikatan yang erat dengan tanah penguasa resmi di daerahnya selalu ada di sepanjang sejarah dengan kekuatan-kekuatan yang berbeda-beda.(Tim dosen Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2009)

Sedangkan Sikap nasionalisme merupakan cara berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsanya. (Mohamad Mustari, 2014). Indikator dalam mengukur sikap nasionalisme sebagai berikut :

- a. Cinta tanah air
- a. Menghargai jasa-jasa para pahlawan
- b. Rela berkorban
- c. Persatuan dan kesatuan
- d. Berjiwa pembaharu dan tidak kenal menyerah(Aman dalam Sonny Harsono, 2015)
- e. Tenggang rasa
- f. Semangat kebangsaan (Syamsul Kurniawan, 2013)

Beberapa fenomena yang terjadi saat ini dalam bentuk kurangnya sikap nasionalisme yaitu : 1). Kurangnya rasa kesadaran dan ikut sertaan ketika akan melaksanakan upacara bendera yang seharusnya dilaksanakan dengan khidmat dan serius. 2). Sikap lebih menyukai budaya dari luar negeri dibandingkan budaya daerah sendiri, hal ini terjadi karena sebagai penerus bangsa tidak bangga terhadap apa yang dimiliki oleh bangsanya sendiri. 3). *Smartphone* yang meracuni peserta didik. 3). *Westernisasi* sangat mudah untuk dilihat dan ditiru, bahkan tanpa di dibatasi oleh peserta didik, sehingga yang terjadi adalah kurangnya sikap tegur sapa bahkan antara guru dan peserta didik, kurang menghormati guru, budaya-budaya barat lain yang sudah menjadi kebiasaan dari peserta didik, ketergantungan pada teknologi,berdampak sangat mengkhawatirkan bagi generasi muda saat ini, sehingga hal ini menyebabkan kurangnya

dari sikap nasionalisme, kecanduan dan keracunan dari teknologi banyak membawa dampak negatif dan bahkan akan menimbulkan permusuhan, sehingga menyebabkan keretakan persatuan dan kesatuan.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi, maka penulis tertarik untuk menganalisis dan mengkaji peranan Pendidikan Kewarganegaraan terhadap sikap nasionalisme di SMP. Maka dalam skripsi ini penulis mengangkat judul mengenai “Pengaruh pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) terhadap sikap nasionalisme peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berpengaruh terhadap sikap nasionalisme peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak.

METODE PENELITIAN

Populasi didalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak yang berjumlah 190 orang. Mengingat populasi yang ada cukup banyak, maka pengambilan sampel penelitian ini sebanyak 50 % dari jumlah populasi (Sugiyono, 2010). Sampel pada penelitian ini berjumlah 98 responden, selanjutnya teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling*.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang ada dilapangan, maka data yang akan diperoleh akan dianalisa dengan sistem deskriptif kuantitatif dengan persentase. Dan dalam menganalisis menggunakan rumus regresi linear sederhana $Y = a+bx$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (sikap nasionalisme)

X = Variabel bebas (pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn))

a = Nilai konstanta

b = Koefisien Regresi. (Sugiyono dalam Edi Prasetyo, 2016)

Menentukan besar persentase alternatif jawaban responden dengan menggunakan rumus. Adapun rumus yang digunakan adalah : $P = F/N \times 100 \%$.

Data yang telah terkumpul dari hasil angket akan menjawab hipotesis dengan analisis persamaan regresi linear sederhana menggunakan SPSS versi 21

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan pada penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh signifikan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terhadap sikap nasionalisme peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak.

A. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Data untuk pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan didapat dari hasil angket yang disebarakan kepada 98 peserta didik dengan 5 indikator sebagai berikut:

a. Keteladanan/ contoh

No	Jawaban Responden							
	Sangat Sering (SS)		Sering (S)		Jarang (J)		Jarang Sekali (JS)	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Total	370	379	394	403	105	105	13	13
Rata-rata	41	42	44	45	12	12	1	1

Sumber: Data Olahan Tahun 2018

Tabel diatas menunjukkan jawaban responden peserta didik di SMP Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak mengenai pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Didapat data bahwa indikator keteladanan atau contoh memiliki jumlah persentase jawaban responden yang menyatakan sering dan sangat sering sebesar 87% artinya 87% guru memberikan keteladanan atau contoh kepada peserta didik termasuk dalam kategori sangat baik.

b. Kegiatan Spontan

No	Jawaban Responden							
	Sangat Sering (SS)		Sering (S)		Jarang (J)		Jarang Sekali (JS)	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Total	141	145	193	197	44	44	14	14
Rata-rata	35,25	36,25	48,25	49,25	11	11	3,5	3,5

Sumber: Data Olahan Tahun 2018

Tabel diatas menunjukkan jawaban responden peserta didik di SMP Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak mengenai pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Didapat data bahwa pada indikator kegiatan spontan jumlah persentase jawaban responden yang menyatakan sering dan sangat sering sebesar 85,5% artinya 85,5% guru memberikan kegiatan spontan kepada peserta didik termasuk dalam kategori sangat baik.

c. Teguran

No	Jawaban Responden							
	Sangat Sering (SS)		Sering (S)		Jarang (J)		Jarang Sekali (JS)	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Total	308	315	285	292	77	77	16	16
Rata-rata	44	45	41	42	11	11	2	2

Sumber: Data Olahan Tahun 2018

Tabel diatas menunjukkan jawaban responden peserta didik di SMP Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak mengenai pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Didapat data bahwa pada indikator teguran jumlah persentase jawaban responden yang menyatakan sering dan sangat sering sebesar 87% artinya 87% guru memberikan teguran kepada peserta didik termasuk dalam kategori sangat baik.

d. Pengkondisian Lingkungan

No	Jawaban Responden							
	Sangat Sering (SS)		Sering (S)		Jarang (J)		Jarang Sekali (JS)	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Total	95	97	131	134	36	37	32	32
Rata-rata	32	32	44	45	12	12	11	11

Sumber: Data Olahan Tahun 2018

Tabel diatas menunjukkan jawaban responden peserta didik di SMP Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak mengenai pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Didapat data bahwa pada indikator pengkondisian lingkungan jumlah persentase jawaban responden yang menyatakan sering dan sangat sering sebesar 77% artinya 77% guru memberikan pengkondisian lingkungan kepada peserta didik termasuk dalam kategori baik.

e. Kegiatan Rutin

No	Jawaban Responden							
	Sangat Sering (SS)		Sering (S)		Jarang (J)		Jarang Sekali (JS)	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Total	232	237	136	137	21	21	3	3
Rata-rata	58	59,25	34	34,75	5,25	5,25	0,75	0,75

Sumber: Data Olahan Tahun 2018

Tabel diatas menunjukkan jawaban responden peserta didik di SMP Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak mengenai pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Didapat data bahwa pada indikator kegiatan rutin jumlah persentase jawaban responden

yang menyatakan sering dan sangat sering sebesar 94% artinya 94% guru memberikan kegiatan rutin kepada peserta didik termasuk dalam kategori sangat baik.

Pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan

No	Jawaban Responden								
	Sangat Sering (SS)		Sering (S)		Jarang (J)		Jarang Sekali (JS)		
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Total	1146	1173	1139	1165	283	284	78	78	1146
Rata-rata	42	43	42	43	10	11	3	3	42

Sumber: Data Olahan Tahun 2018

Tabel diatas menunjukkan rekapitulasi jawaban responden peserta didik di SMP Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak mengenai pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Didapat data bahwa Jadi bila dijumlahkan persentase jawaban responden yang menyatakan sering dan sangat sering dari kelima indikator diatas maka didapat rata-rata sebesar 86% artinya 86% peserta didik melaksanakan pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan (PKn) di SMP Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak termasuk dalam kategori sangat baik. Dari kelima indikator diatas maka yang paling banyak memberikan dukungan dan sumbangan jawaban responden adalah indikator kegiatan rutin sebesar 94%. Dan indikator yang kurang mendukung atau memberikan sumbangan yang rendah terhadap pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah indikator pengkondisian lingkungan yaitu sebesar 77%.

B. Sikap Nasionalisme

Data untuk sikap nasionalisme didapat dari hasil angket yang disebarakan kepada 98peserta didik. Dengan 7 indikator sebagai berikut :

a. Cinta tanah air

No	Jawaban Responden							
	Sangat Sering (SS)		Sering (S)		Jarang (J)		Jarang Sekali (JS)	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Total	75	77	165	168	102	104	50	51
Rata-rata	19	19	41	42	26	26	13	13

Sumber: Data Olahan Tahun 2018

Tabel diatas menunjukkan jawaban responden peserta didik di SMP Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak mengenai Sikap Nasionalisme. Didapat data bahwa pada indikator cinta tanah air jumlah persentase jawaban responden yang menyatakan sering dan sangat sering sebesar 61% artinya 61% peserta didik cinta tanah air termasuk dalam kategori baik.

b. Menghargai jasa para pahlawan

No	Jawaban Responden								
	Sangat Sering (SS)		Sering (S)		Jarang (J)		Jarang Sekali (JS)		
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Total	39	40	88	90	61	62	8	8	39
Rata-rata	20	20	44	45	31	31	4	4	20

Sumber: Data Olahan Tahun 2018

Tabel diatas menunjukkan jawaban responden peserta didik di SMP Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak mengenai Sikap Nasionalisme. Didapat data bahwa pada indikator menghargai jasa para pahlawan jumlah persentase jawaban responden yang menyatakan sering dan sangat sering sebesar 65% artinya 65% peserta didik menghargai jasa para pahlawan termasuk dalam kategori baik.

c. Rela berkorban

No	Jawaban Responden								
	Sangat Sering (SS)		Sering (S)		Jarang (J)		Jarang Sekali (JS)		
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Total	21	21	43	44	30	31	4	4	21

Sumber: Data Olahan Tahun 2018

Tabel diatas menunjukkan jawaban responden peserta didik di SMP Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak mengenai Sikap Nasionalisme. Didapat data bahwa pada indikator rela berkorban jumlah persentase jawaban responden yang menyatakan sering dan sangat sering sebesar 65% artinya 65% peserta didik dalam rela berkorban termasuk dalam kategori baik.

d. Persatuan dan Kesatuan

No	Jawaban Responden								
	Sangat Sering (SS)		Sering (S)		Jarang (J)		Jarang Sekali (JS)		
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Total	50	51	39	40	7	7	2	2	50

Sumber: Data Olahan Tahun 2018

Tabel diatas menunjukkan jawaban responden peserta didik di SMP Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak mengenai Sikap Nasionalisme. Didapat data bahwa pada indikator rela berkorban jumlah persentase jawaban responden yang menyatakan sering dan sangat sering sebesar 91% artinya 91% peserta didik dalam persatuan dan kesatuan termasuk dalam kategori sangat baik.

e. Berjiwa Pembaharu dan tidak kenal menyerah

No	Jawaban Responden								
	Sangat Sering (SS)		Sering (S)		Jarang (J)		Jarang Sekali (JS)		
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Total	51	52	124	127	99	101	20	20	51
Rata-rata	17	17	41	42	33	34	7	7	17

Sumber: Data Olahan Tahun 2018

Tabel diatas menunjukkan jawaban responden peserta didik di SMP Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak mengenai Sikap Nasionalisme. Didapat data bahwa pada indikator berjiwa pembaharu dan tidak kenal menyerah jumlah persentase jawaban responden yang menyatakan sering dan sangat sering sebesar 59% artinya 59% peserta didik menghargai jasa para pahlawan termasuk dalam kategori baik.

f. Tenggang rasa sesama manusia

No	Jawaban Responden								
	Sangat Sering (SS)		Sering (S)		Jarang (J)		Jarang Sekali (JS)		
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Total	86	89	207	211	91	92	8	8	86
Rata-rata	22	22	52	53	23	23	2	2	22

Sumber: Data Olahan Tahun 2018

Tabel diatas menunjukkan jawaban responden peserta didik di SMP Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak mengenai Sikap Nasionalisme. Didapat data bahwa pada indikator tenggang rasa sesama manusia jumlah persentase jawaban responden yang menyatakan sering dan sangat sering sebesar 75% artinya 75% peserta didik tenggang rasa sesama manusia termasuk dalam kategori baik.

g. Semangat Kebangsaan

No	Jawaban Responden								
	Sangat Sering (SS)		Sering (S)		Jarang (J)		Jarang Sekali (JS)		
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Total	94	95	102	104	125	128	71	73	94
Rata-rata	24	24	26	26	31	32	18	18	24

Sumber: Data Olahan Tahun 2018

Tabel diatas menunjukkan jawaban responden peserta didik di SMP Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak mengenai Sikap Nasionalisme. Didapat data bahwa pada indikator semangat kebangsaan jumlah persentase jawaban responden yang menyatakan

sering dan sangat sering sebesar 50% artinya 50% peserta didik dalam semangat kebangsaan termasuk dalam kategori baik.

Sikap Nasionalisme

No	Jawaban Responden								
	Sangat Sering (SS)		Sering (S)		Jarang (J)		Jarang Sekali (JS)		
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Total	416	425	768	784	515	525	163	166	416
Rata-rata	23	22	40	41	27	28	9	9	23

Sumber: Data Olahan Tahun 2018

Tabel diatas menunjukkan rekapitulasi jawaban responden peserta didik di SMP Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak mengenai Sikap nasionalisme. Didapat data bahwa Jadi bila dijumlahkan persentase jawaban responden yang menyatakan sering dan sangat sering dari kelima indikator diatas maka didapat rata-rata sebesar 63% artinya 63% peserta didik melaksanakan sikap nasionalisme di SMP Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak termasuk dalam kategori baik. Dari kelima indikator diatas maka yang paling banyak memberikan dukungan dan sumbangan jawaban responden adalah indikator persatuan dan kesatuan sebesar 91%. Dan indikator yang kurang mendukung atau memberikan sumbangan yang rendah terhadap sikap nasionalisme adalah indikator semangat kebangsaan yaitu sebesar 50%.

C. Uji Hipotesis Anova Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	552,532	1	552,532	19,026	,000 ^b
1 Residual	2787,957	96	29,041		
Total	3340,490	97			

a. Dependent Variable: Sikap Nasionalisme

b. Predictors: (Constant), Pembelajaran PKn

Berdasarkan tabel uji F diatas, diperoleh F_{hitung} sebesar 19,026. Nilai F_{hitung} tersebut dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95%, tingkat signifikan 5% db(n-m-1) atau $98-1-1=96$, maka diperoleh untuk F_{tabel} adalah 3,94. Dari uji signifikansi regresi linear sederhana ternyata $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, atau $19,026 > 3,94$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat Pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) terhadap sikap nasionalisme peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak.

D. Persamaan Regresi Linear Sederhana

Dalam kaitan dengan uji Hipotesis secara persamaan dapat diolah dan diambil dari tabel koefisien regresi berikut :

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	25,521	6,211		4,109	,000	13,192	37,851
Pembelajaran PKn	,312	,072	,407	4,362	,000	,170	,454

a. Dependent Variable: Sikap Nasionalisme

$$Y = a + bX$$

$$Y = 25,521 + 0,312X$$

- $a = 25,521$ menyatakan bahwa jika pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) tetap (tidak mengalami perubahan) maka sikap nasionalisme sebesar 25,521.
- $b = 0,312$ menyatakan bahwa jika pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) bertambah sebesar satu satuan, maka sikap nasionalisme akan mengalami peningkatan sebesar 0,312.

3. Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui nilai R square sebesar 0,165 atau 16,5 % artinya bahwa sumbangan pengaruh pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) terhadap sikap nasionalisme peserta didik di SMP Negeri 5 Tualang adalah sebesar 16,5 % sedangkan (100%-16,5%) atau 83,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,407 ^a	,165	,157	5,389

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran PKn

b. Dependent Variable: Sikap Nasionalisme

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyimpulkan hal– hal sebagai berikut :

- Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang diberikan oleh guru SMP Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak dikategorikan sangat baik yaitu sebesar 86%.

2. Sikap nasionalisme peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak dikategorikan baik yaitu sebesar 63%.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) terhadap sikap nasionalisme peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak, hal ini dibuktikan dengan serangkaian uji regresi linear sederhana antara variabel X terhadap variabel Y, diperoleh $F_{hitung} 19,026$ dan nilai $F_{tabel} 3,94$ dengan $N=98$, dengan demikian hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $19,026 > 3,94$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh secara signifikan antara pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) terhadap sikap nasionalisme. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima bahwa ada pengaruh pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) terhadap sikap nasionalisme peserta didik di SMP Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak.
4. Persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini adalah $Y = 25,521 + 0,312X$. Hal ini berarti tanpa adanya pembelajaran Kewarganegaraan (PKn), sikap nasionalisme peserta didik adalah sebesar 25,521 dan setiap adanya peningkatan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sebesar satu satuan akan meningkatkan sikap nasionalisme peserta didik sebesar 0,312. Pada perhitungan analisis regresi diperoleh kontribusi atau sumbangan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) terhadap sikap nasionalisme peserta didik ditunjukkan dengan besarnya R square sebesar 0,165. Hal ini berarti bahwa pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan memberi sumbangan terhadap sikap nasionalisme peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak sebesar 16,5 % dan sisanya 83,5 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Dengan demikian terjawab, bahwa terdapat pengaruh pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) terhadap sikap nasionalisme peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Guru : guru diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan upaya guru diminta untuk menciptakan suasana lingkungan belajar yang nyaman dan menyediakan fasilitas atau media belajar yang dapat menunjang pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan memberikan materi yang berkaitan dengan pengembangan sikap nasionalisme menggunakan sarana prasana yang disediakan oleh sekolah.
2. Peserta didik : diharapkan peserta didik dapat meningkatkan dan mengembangkan sikap nasionalisme seperti menumbuhkan nilai-nilai nasionalisme adanya semangat kebangsaan, dengan mengikuti upacara rutin setiap minggunya, ikut serta dalam menyelenggarakan hari kepahlawanan nasional, mengikuti kegiatan wisata yang memiliki nilai edukatif, dalam lingkup nasionalisme. dan ikut serta dalam kegiatan yang berguna bagi bangsa dan negara.

3. Pemerintah : disarankan kepada pihak pemerintah, perlunya perhatian sarana dan prasarana, bagi sekolah-sekolah khususnya yang di daerah, agar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman. Sehingga sikap nasionalisme dapat tumbuh dan berkembang di tengah-tengah peserta didik karena adanya kecintaan terhadap bangsa dan negara.
4. Mahasiswa : penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber inspirasi untuk penelitian lanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada, yang terhormat:

1. Prof. H.M. Nur Mustafa, M. Pd, selaku Dekan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
2. Dr. Sumarno, M.Pd Sebagai Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Sri Erlinda, S.IP, M.Si, sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau
4. Dr. Gimin M.Pd selaku pembimbing I dan Haryono, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dosen penguji yang selama ini telah memberikan bimbingan serta saran dan masukan, Bapak Drs. Zahirman, MH, Bapak Dr. Hambali, M.Si, Bapak Jumili Arianto, S.Pd, MH.
6. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si, Bapak Drs. Zahirman, MH, Dr. Hambali, M.Si, Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Jumili Arianto, S.Pd, MH, Supentri, M.Pd, Haryono, M.Pd, Separen, S.Pd, MH, Supriadi, M. Pd, Indra Prima Hardanai, SH, MH yang telah mengajar dan memberikan bekal berbagai ilmu pengetahuan selama proses pendidikan berlangsung.
7. Orang tua tercinta Ayahanda Burhanuddin dan Ibunda Elmi Warni, serta adik ku Fadel Andika Khalik yang telah memberikan doa, motivasi, maupun dukungan dalam keberhasilan menempuh pendidikan ini. SMP Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Edi Prasetyo. (2016). *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Terhadap Pembentukan Civic Disposition (Watak Kewarganegaraan) Siswa di SMA Negeri 1 Dayun Kabupaten Siak*. Universitas Riau. Pekanbaru Vol 4 No. I
- Masnur Muslich. 2014. *Pendidikan Karakter : Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Bumi Aksara. Jakarta
- Noorfalina.(2016). Pengaruh Pembelajaran Pkn Terhadap Pengalaman Karakter Cinta Damai Siswa di SMPN 3 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Universitas Riau. Pekanbaru (Tertanda Skripsi)
- Nurwardani Paristiyanti, dkk. 2016. *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi*. Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. Jakarta
- Sonny Harsono. (2015). *Peningkatan Sikap Nasionalisme Melalui Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Metode Sociodrama Pada Siswa Kelas V SD Negeri 3 Imogiri Bantul Tahun Pelajaran 2014/2015*. Universitas PGRI Yogyakarta. Yogyakarta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Syamsul Kurniawan. 2013. *Pendidikan Karakter : Konsepsi dan Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta
- Timdosen Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Purwokerto. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi Muhammadiyah*. Alfabeta. Bandung
- Wilda Hamisa.(2013). *Peranan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Menanamkan Sikap Nasionalisme Siswa di Era Globalisasi (Studi Deskriptif Analisis Terhadap Siswa SMP Negeri 5 Purwokerto*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Purwokerto